EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM
SEBAGAI ALTERNATIF SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA PT. INTAN PARIWARA KLATEN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

Diterbit Oleh:

NAMA : WIWIN SUHARTONO
NIM : 99.60.0058
NIRM : 93.6.111.02030.50025
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : WIWIN SUHARTONO
NIM : 93.60.0058
NIRM : 93.6.111.02030.50025
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : "EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY-BASED-COSTING SYSTEM SEBAGAI ALTERNATIF SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. INTAN PARIWARA KLATEN"

Disesujui di : Semarang
Pada tanggal : 28 Juni 2000

Dosen Pembimbing I
(Dra. Lucy Hari, P, Msi)

Dosen Pembimbing II
(Stefani Lita Indarto, SE, MM)
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : "EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY – BASED – COSTING SYSTEM SEBAGAI ALTERNATIF SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. INTAN PARIWARA KLATEN"

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Januari 2001

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Penguji I

( Dra Retno Yustini W, MSi )

Penguji II

( Suryawati, SE, AkI )

Penguji III

( Clara Susiwati, SE )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

( De Vincent Didiek W. A, MBM )

iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Nilai manusia itu ditetapkan dari keberaniannya memikul tanggung jawab, mencintai hidup dengan bekerja, yang dapat membawanya kepada kebahagiaan hidup yang paling tersembunyi.

( Kahlil Gibran )

2. Hidup yang berarti itu adalah serentetan kesulitan dan persoalan, yang harus dicari jalan pemecahannya.

( John Schwartz Davey )

3. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

( Alam Nasyrah : 6 )

4. Dan jika kamu memutus kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyenangkan dari jalan Allah.

( QS. Al-An'am : 116 )

Kupersembahkan Skripsi ini niatuk :
- Bapak (Alm) dan Ibu yang saya cintai, sayang, hormati, hargai dan saya banggakan.
- Istri dan anakku yang selalu Bapak cintai, sayangi dan Bapak banggakan.
- Eyang Kakek dan Eyang Putri (Alm) di Cilacap yang selalu saya hormati, hargai dan saya banggakan.
- Kakak dan adikku yang saya cintai, sayangi dan saya banggakan.
- Pembaca yang budiman.

iv
ABSTRAKSI

Perubahan ekonomi yang disebabkan dengan perkembangan teknologi secara cepat dewasa ini telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan pesat. Hanya perusahaan yang berhasil fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen dapat menghasilkan produk dan jasa yang bernuansa dan cost effective-nya akan memiliki kemampuan bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan yang bersaing global. Agar mampu berkompetici, perusahaan harus mampu komitmen untuk menggugurkan teknologi pemanufakturan maju yang memungkinkan perusahaan dapat menghasilkan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan meningkatkan produktivitas dengan cara mengeliminasi aktivitas yang tidak bernuansa tumbuh, meningkatkan fleksibilitas pemanufakturan sehingga biaya perusahaan secara total dapat diturunkan dan memungkinkan kebutuhan konsumen akan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan berkualitas murah dapat terpenuhi. Dengan demikian hanya perusahaan yang mampu menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi nuansa yang dibutuhkan konsumen yang mampu menjadi pemenang dalam kompetisi di pasar dan menguasai pasar.

Biaya merupakan faktor yang terpenting dalam menjamin kemampuan perusahaan dalam kompetisi pasar. Konsumen akan memilih produsen yang mampu menghasilkan produk dan jasa yang memiliki nuansa tinggi dan berkualitas murah. Perlu ada biaya overhead pabrik dalam perusahaan manufaktur perlu dipahami dengan baik karena peranannya dalam pembuatan harga pokok produksi sangat penting. Dasar pengakuran dan pembebanan biaya overhead pabrik diturunkan pada volume produksi yang selama ini digunakan seperti jasa korja langsung, jam mesin dan jumlah unit yang diproduksi tidak dapat diterapkan pada perusahaan yang terorganisasi. Pada perusahaan manufaktur terorganisasi ini penerapan biaya overhead pabrik berdasarkan jasa korja langsung dapat menghasilkan pembebanan biaya overhead pabrik yang tidak akurat sedangkan jasa korja langsung tidak menunjukkan sebagian aktif dalam biaya overhead pabrik dan hasil produksi. Manakah konsentrasi pembebanan biaya overhead pabrik terjadi apabila ada beberapa produk yang diproduksi pada satu fasilitas yang sama. Aneksarangan produk yang diproduksi pada fasilitas yang sama membedakan biaya overhead pabrik beranua, sehingga diperlukan variasi identifikasi jumlah biaya overhead pabrik yang dikonsumsi oleh masing-masing produk. Pada perusahaan yang hanya memproduksi satu macam produk, semua biaya overhead pabrik ditelusuri kepada produk dengan cara membagi semua biaya overhead pabrik secara merata pada setiap produk.

Sistem penentuan harga pokok produksi sangat penting dalam pengambilan keputusan, demikian pula kebutuhan keuangan dan keterampilan informasi biaya produk saat ini lebih besar daripada sebelumnya. Penentuan harga produk dengan sistem tradisional saat ini kemampuan menghasilkan informasi biaya yang akurat sudah tidak relevan lagi. Mewarut Supriyono (1995:36) secara garis besar ada 2 kolomaba akuntansi biaya tradisional, yakni:
1. Menimbulkan distorsi biaya yaitu biaya yang terlalu rendah (under-cost) untuk produk bervolume kecil dan biaya yang terlalu tinggi (over-cost) untuk produk yang bervolume besar.

2. Informasi biaya tradisional yang dihasilkan mengalihkan fokus terhadap perencanaan, pengendalian biaya dan pembuatan keputusan.

Dengan adanya beberapa kelemahan tersebut, maka para ahli mencari pendekatan baru dalam akuntansi biaya untuk memenuhi tuntutan yang ada pada saat ini. Pendekatan baru dalam sistem akuntansi biaya untuk memenuhi tujuan tersebut adalah Activity-Based Costing (ABC System). Sistem ini merupakan sistem informasi tentang aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya dan menghasilkan nilai bagi konsumen. Manfaat yang dapat diberikan ABC System menurut Supriyono (1994:247) adalah sebagai berikut:

1. Dapat menentukan harga pokok produk dengan lebih akurat (mengatasi distorsi).
3. Menyempurnakan perencanaan strategik.
4. Menyempurnakan pengelolaan dan pengendalian aktivitas.

PT. Intan Pariwara yang menjadi tempat penelitian, dalam menentukan harga pokok produksinya masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional. Menurut peneliti penerapan sistem akuntansi biaya tradisional oleh PT. Intan Pariwara Klaten dianggap kurang relevan, baik dalam hal informasi yang dihasilkan, terjadinya distorsi biaya yang seharusnya dapat dihindari dan efisiensi berkembangnya teknologi pemanufaktur.

Dari uraian di atas, pemilihan tertarik untuk melakukan studi penelitian untuk melihat apakah ABC System dapat diterapkan sebagai alternatif sistem penentuan harga pokok produksi pada PT. Intan Pariwara Klaten.


1. Analisa kuantitatif yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk membentuk suatu gambaran yang jelas tentang perubahan-perubahan yang dilalui. Ini berarti penerapan sistem ABC untuk menghitung harga pokok produksi akan dianalisis sebagai berikut:
   a. Melakukan analisis terhadap sistem penentuan harga pokok produksi yang diterapkan oleh PT. Intan Pariwara Klaten, yaitu penentuan harga pokok produksi yang tidak menggunakan sistem activity-based costing.
   b. Menganalisa perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan penerapan activity-based costing system.
      a. Pembubusan biaya overhead publik ke aktivitas
         - Identifikasi dan klasifikasi aktivitas
         - Penentuan cost driver
         - Pembentukan kelompok biaya (cost pool)
      b. Menghitung tarif kelompok (pool rate)
      c. Pembubusan biaya overhead publik ke produk
         Tarif kelompok x cost driver masing-masing jenis produk

vi

3. Analisa komparatif, yaitu membandingkan sistem penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh perusahaan selain ini (non-ABC) dengan sistem ABC yang akan ditawarkan oleh peneliti. Sehingga akan diperoleh selisih (perbedaan) besarnya harga pokok produk itu tiap-tiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

4. Setelah melakukan analisa data dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif, kualitatif dan komparatif maka dapat ditentuk beberapa keuntungan di bawah ini:
   1. Perusahaan dalam menghitung biaya kerja langsung dan biaya overhead pabrik menggunakan dasar pembelajaran jumlah unit produk saja. Sehingga akan menghasilkan biaya kerja langsung dan biaya overhead pabrik per unit untuk masing-masing produk yang sama pula.

   Perusahaan dalam menghitung biaya overhead pabrik menggunakan satu dasar pembelajaran yaitu jumlah unit produk. Sehingga tidak dapat mewakili seluruh komponen biaya overhead pabrik, karena setiap komponen biaya overhead pabrik tidak selalu identik dengan jumlah unit saja. Akibatnya setiap jenis produk akan dibebani biaya yang tidak sesuai dengan konsumsi biaya overhead pabrik yang sesungguhnya.


   3. Pemodelan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa dalam menentukan harga pokok produksi, ABC system menghasilkan informasi harga pokok produksii yang lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan sistem tradisional. Hal ini disebabkan karena dalam menentukan harga pokok produksi ABC system secara rinci menghitung tiap biaya yang dikonsumsi oleh masing-masing jenis produk terhadap setiap aktivitas, sedangkan sistem biaya tradisional diluar menentukan harga pokok produksi merupakan proses pengumpulan biaya-biaya pembentukan harga pokok produksi yang terjadi.

   4. Kontrol PT. Intan memungkinkan pemecahan ABC sistem sebagai alternatif sistem menentukan harga pokok produksi, karena:

   - Kosongan produk yang diproduksi yaitu SD, SMP dan SMA.

   - Setiap jenis produk mengkonsumsi aktivitas yang berbeda di dalam proses produksinya.

   - Perusahaan sudah menggunakan sistem computerisasi yang integrated dan on line.

   5. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan ABC sistem menunjukkan total harga pokok produksi yang lebih kecil dibandingkan dengan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem biaya
traditional. Dengan demikian perusahaan dapat menunmankan harga jual produknya dan pada akhirnya keadian ini dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dalam kompetisi.

6. Perhitungan harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan jika dibandingkan dengan harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan ABC sistem akan dihasilkan sebagai berikut:

a. Pada produk SD dan SMP, biaya yang dihitung perusahaan mengalami kelebihan biaya atau over cost.

b. Pada produk SMA, biaya yang dihitung perusahaan mengalami biaya yang lebih rendah atau under cost.

Dari uraian-uraian kesimpulan di atas yang berdasarkan atas hasil analisa yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan agar manajemen PT. Istana Purwara Klaten dapat mempertimbangkan kembali sistem penentuan harga pokok produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan selama ini. Hasil analisa peneliti dengan menggunakan activity-based costing system membuktikan informasi yang tersedia lebih akurat dan tepat sehingga harga pokok produksi yang dibebankan ke masing-masing jenis produk berlihat pada tingkat penjualan yang sesungguhnya. Selain itu activity-based costing system juga menyediakan informasi mengenai biaya masing-masing aktivitas, sehingga pemahaman terhadap biaya per aktivitas ini memberi kesempatan pada manajemen perusahaan untuk mengatur pelaksanaan seluruh aktivitas yang ada sesekali mungkin, memfokuskan perhatiannya pada aktivitas yang memungkinkan menghemat biaya atau mungkin mengeliminasi aktivitas tertentu yang mungkin kurang bermanfaat.
KATA PENGANTAR

Pujii syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas borkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM SEBAGAI ALTERNATIF SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. INTAN PARIWARA KLATEN”.

Apa hasil dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugasan dan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari setiap halnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis telah bersama-sama dengan kemampuan yang dimiliki, tentu saja penulis berharap dan bersedia untuk menerima kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Atas terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dan melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:


6. Bapak dan Ibu Staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis.

7. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memperlancar prosedur penulisan skripsi ini.

8. Bapak Setikno, selaku Pimpinan PT. Intan Pariwara Klaten beserta Staff yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan observasi di perusahaan.

9. Tentu saja adalah para keluarga penulis yang sangat besar sekali artinya, baik untuk dukungan moril dan dorongan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.


Akhir kata, penulis sangat berharap semoga saja skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi para pembaca.

Semarang, Juli 2006
Penulis

(Wiwin Suharto)
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL......................................................................................................... i
HALAMAN PERSETUJUAN SERIPSI.............................................................................. ii
HALAMAN PENGESAHAN SERIPSI............................................................................. iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN................................................................................ iv
ABSTRAKSI ........................................................................................................... v
KATA PENGANTAR.................................................................................................. ix
DAFTAR ISI ........................................................................................................... xi
DAFTAR GAMBAR................................................................................................... xiv
DAFTAR TABEL....................................................................................................... xv
DAFTAR LAMPIRAN............................................................................................... xvii
BAB I PENDAHULUAN ......................................................................................... 1
  1.1. Latar Belakang ............................................................................................... 1
  1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah ......................................................... 5
  1.3. Tujuan Penelitian ....................................................................................... 6
  1.4. Massat Penelitian ...................................................................................... 6
  1.5. Kerangka Pikir ........................................................................................... 6
  1.6. Definisi Operasional .................................................................................. 9
  1.7. Metode Penelitian ..................................................................................... 9
  1.8. Sistematika Penulisan .............................................................................. 13

xi
BAB II  LANDASAN TEORI .................................................. 14
  2.1. Perusahaan Manufactur ............................................. 14
  2.2. Konsep Biaya .......................................................... 16
  2.3. Penggolongan Biaya .................................................. 18
  2.4. Harga Pokok Produksi ................................................ 23
  2.5. Activity-Based Costing System ................................... 24
  2.6. Aktivitas ............................................................... 29

BAB III  GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN ................................ 36
  3.1. Sejarah dan Perkembangan PT. Infan Pariwara Klaten .......... 36
  3.2. Struktur Organisasi ................................................... 38
  3.3. Proses Produksi ........................................................ 41
  3.4. Data Biaya Produksi ................................................... 44

BAB IV  PEMBAHASAN MASALAH ............................................. 46
  4.1. Sistem Harga Pokok Produksi ....................................... 46
  4.2. Diotori Yang Terjadi Sehubungan Dengan Perhitungan
       Harga Pokok Produksi Yang Diterapkan Oleh Perusahaan ...... 49
  4.3. Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan
       Menggunakan Activity-Based Costing System .................. 51
  4.4. Perbandingan Harga Pokok Produksi Yang Ditetapkan
       Perusahaan Dengan ABC System .................................. 60

BAB V  PENUTUP ............................................................. 62
  5.1. Kesimpulan ............................................................. 62
  5.2. Saran ................................................................. 64
DAFTAR PUSTAKA ........................................................................ 66

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
SURAT KETERANGAN DARI PERUSAHAAN
LAMPIRAN

xiii
DAFTAR GAMBAR

<table>
<thead>
<tr>
<th>Gambar</th>
<th>Gambar</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.1</td>
<td>Kerangsakan Pekir Pembuahasa Maslah</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>2.1</td>
<td>Siklus Akuntansi Bisnis Dalam Perusahaan</td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Masuk fakurtur</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.2</td>
<td>Tahun Pembahasan Sistem ABC</td>
<td>29</td>
</tr>
<tr>
<td>3.1</td>
<td>Struktur Organisasi Perusahaan</td>
<td>40</td>
</tr>
</tbody>
</table>
DAFTAR TABEL

<table>
<thead>
<tr>
<th>Tabel 4.1. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi</th>
<th>Halaman</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Sistem ABC Dengan Perhitungan Perusahaan ................</td>
<td>61</td>
</tr>
</tbody>
</table>

XV
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Biaya Produksi PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 2 : Biaya Bahan Baku Per Unit PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 3 : Biaya Bahan Baku PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 4 : Jam Produksi dan Jam Mesin PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 5 : Tarif Tenaga Kerja Langsung Tiap Produk
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 6 : Biaya Overhead Pabrik Masing-masing Produk
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 7 : Perhitungan Harga Pokok Produksi
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 8 : Jam Produksi dan Jam Mesin Sistem ABC
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 9 : Biaya Tenaga Kerja Langsung Sistem ABC
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 10 : Pengelompokan Aktivitas Biaya Overhead Pabrik
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998

xvi
Lampiran 11 : Pemakaian Cost Driver Masing-masing Jenis Produk
PT. Intan Pariwara Kluten 1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 12 : Kelompok Biaya Sistem ABC PT. Intan Pariwara Kluten
1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 13 : Tarif Kelompok PT. Intan Pariwara Kluten
1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 14 : Pembelajaran Biaya Overhead Pabrik Per Unit
Masing-masing Produk 1 Januari – 31 Desember 1998

Lampiran 15 : Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Unit
Masing-masing Produk Sistem ABC PT. Intan Pariwara
Kluten 1 Januari – 31 Desember 1998

xvii